



**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
MAS PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABROR DESA
SIHUIK-HUIK KEC. ANGKOLA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

ISKA HANDAYANI
NIM. 09 310 0136

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2014**



**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
MAS PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABROR DESA
SIHUIK-HUIK KEC. ANGKOLA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

ISKA HANDAYANI
NIM. 09 310 0136

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2014



**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
MAS PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABROR DESA
SIHUIK-HUIK KEC. ANGKOLA SELATAN**

SKRIPSI

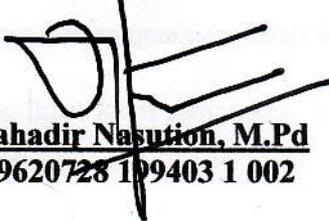
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

ISKA HANDAYANI
NIM. 09 310 0136



PEMBIMBING I


Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

PEMBIMBING II


Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

JURUSAN PENEDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUNAN**

2014

Hal : Skripsi
An.Iska Handayani
Lamp : 7 (Tujuh) exemplar

Padangsidempuan, Juni 2014
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di
Padangsidempuan

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Iska Handayani yang berjudul: “ **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MAS PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABROR DESA SIHUIK-HUIK KEC.ANGKOLA SELATAN**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) dalam bidang ilmu pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Drs. Sahadir Nasution, M. Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

Pembimbing II



Ali Asrun Lubis, S. Ag., M. Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

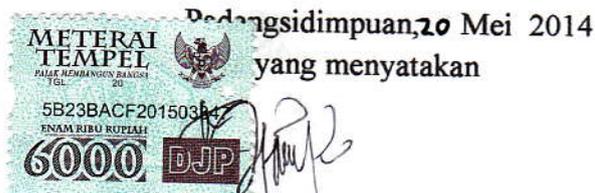
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISKA HANDAYANI
Nim : 09 310 0136
Fakultas / Jurusan : TARBIYAH / PAI-4
Judul Skripsi : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MAS. PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABROR DESA SIHUIK-HUIK KEC. ANGKOLA SELATAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat (4) tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



ISKA HANDAYANI

NIM. 09 310 0136

HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISKA HANDAYANI
Nim : 09 310 0136
Jurusan : PAI-4
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti** (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MAS PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABROR DESA SIHUIK-HUIK KEC.ANGKOLA SELATAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai **Hak Cipta**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya :

Dibuat di :Padangsidempuan
Pada tanggal 12 Nopember 2014
Yang menyatakan



(ISKA HANDAYANI)



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MAS PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABROR DESA SIHUIK-HUIK KEC. ANGKOLA SELATAN

Nama : ISKA HANDAYANI

Nim : 09 310 0136

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidimpuan, 27/11
Dekan

Hj. ZULHIMMA, S. Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

2014

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ISKA HANDAYANI DALIMUNTHE
NIM : 09. 310 0136
JUDUL SKRIPSI : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MAS
PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABROR DESA SIHUIK-HUIK
KEC.ANGKOLA SELATAN

Ketua



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

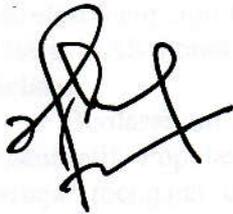
ANGOTA PENGUJI



1. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



2. Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



3. Hj. Zulhingga, S.Ag, M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003



4. Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 2003 12 2001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 20 Juni 2014
Pukul : 09.00 s/d 12.00 Wib
Hasil/Nilai : 63,25 (C)
IPK : 3,17
Predikat : **AMAT BAIK**

ABSTRAK

Nama : ISKA HANDAYANI
NIM : 09. 310 0136
Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MAS PONDOK PESANTREN MODERN AL-ABROR DESA SIHUIK-HUIK KEC. ANGKOLA SELATAN
Tahun : 2014

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru PAI MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan (2) Bagaimanakah minat belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan (3) Apakah ada korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan

Penulisan skripsi ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan. (2) Untuk mengetahui minat belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan. (3) Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

Berdasarkan analisis data maka penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa-siswi yang melangsungkan proses belajar mengajar di MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan yang berjumlah 69 orang. Sedangkan sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi, karna populasi tidak mencapai 100 orang. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket dan analisis data menggunakan rumus Korelasional *Product Moment*.

Setelah dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka terdapat korelasi antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan dengan diketahui nilai $r_{xy} 0,6988 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,244) dan pada taraf signifikan 1% (0,317). Selanjutnya untuk mengetahui kesignifikanan dilakukan uji t dengan hasil $t_{hitung} 7,9977$ lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1,6695) dan pada taraf signifikan 0,01(2,3863) maka hipotesis diterima artinya ada korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa kebenaran dan rahmat bagi sekalian alam.

Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KORELASINYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MAS PONDOK PESANTREN MODREN AL-ABROR DESA SIHUIK-HUIK KEC.ANGKOLA SELATAN" ” Menyelesaian penelitian ini penulis mengalami berbagai kesulitan disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Sahadir Nasution M.Pd, selaku pembimbing I dan bapak Ali Asrun S.Ag., M. Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan

5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak dan ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang telah bersusah payah mendidik penulis dalam perkuliahan
7. Ibunda dan Ayahanda tercinta dan seluruh keluarga yang memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Terima Kasih kepada Bapak Kepala Sekolah MAS Pondok Pesantren Al-Abror beserta staf yang telah membantu dalam penyusunan skripsi saya ini
9. Terimakasih kepada keluarga saya (Abanganda Erwin Dalimunthe dan Kak Fitriani S.Pd) atas dukungan, motivasi, perhatian yang telah memberi semangat dalam melengkapi skripsi saya, dan membantu saya dalam menyelesaikan berbagai masalah.
10. Terimakasih kepada teman-teman Mesrayani Tanjung, .Sartika Hsb, Apni Rawi Dasopang, Nurasia Lubis, Sepriyanti Harahap, Nur Khadijah Siregar, Rita Juliani Lubis, yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi saya dan seluruh teman-teman selokal PAI-4
11. Akhirnya Penulis menyadari bahwa sekalipun penelitian telah selesai namun masih banyak terdapat kekurangannya dalam penyusunan hasil penelitian ini. Untuk itu penulis sebagai peniliti sangat mengharapkan masukan-masukan yang dapat memacu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Amin.

Padangsidempuan,

2014

ISKA HANDAYANI
NIM. 09. 310 01 36

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNTAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH.....	vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Devenisi Operasional.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI	9
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru PAI	8
b. Macam-Macam Kompetensi Pedagogik Guru PAI	13
c. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam - Mengajar.....	20
2. Minat Belajar Siswa	23
a. Pengertian Minat Belajar	23
b. Aspek-aspek Minat Belajar	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	26
d. Indikator Minat Belajar	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis	31

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Waktu Dan Tempat Penelitian	32
	B. Jenis Penelitian	33
	C. Populasi dan Sampel	36
	D. Instrumen Pengumpulan Data	38
	E. Teknik Analisis Data	41
	F. Sistematika Pembahasan	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data.....	44
	1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI.....	44
	2. Minat Belajar Siswa	48
	B. Pengujian Hipotesis.....	51
	C. Pembahasan	57
	D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran-Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror.....	33
Tabel 2	Kurikulum yang Digunakan MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror.....	34
Tabel 3	Keadaan Sarana dan Prasarana MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror.....	35
Tabel 4	Data Siswa/Siswi MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror.....	37
Tabel 5	Kisi-Kisi Instrumen.....	38
Tabel 6	Interpretasi Korelasi r	42
Tabel 7	Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan	45
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan	45
Table 9	Kriteria Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan	47
Tabel 10	Deskripsi Data Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan	48
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan	49
Tabel 12	Kriteria Penilaian Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan	51
Tabel 13	Pedoman/Ancar-Ancar Product Moment	52

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Histogram Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan.....	47
GAMBAR 2	Histogram Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki pengaruh luas dalam dunia pendidikan. Di sekolah ia adalah pelaksana administrasi pendidikan yaitu bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi dalam mengajar. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi-kompetensi yang lainnya adalah kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah. Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga menemukan nilai-nilai dan sikap kepada siswa, agar siswa memiliki kepribadian yang baik. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru membimbing siswa dalam mengembangkan potensinya.¹

Guru juga merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru yang tidak dapat dilakukan sembarang orang di luar bidang pendidikan.² Adapun keahlian yang harus dimiliki seorang guru antara lain sebagaimana telah dijelaskan oleh Undang-Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen UU nomor 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1, yakni “kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi

¹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 43.

² H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 15.

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³

Di samping beberapa kompetensi yang disebutkan, maka kompetensi pedagogik merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan pembelajaran. Kompetensi tersebut terkait dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa.⁴

“Hasil studi Xaviery sebagaimana yang dikutip oleh Qowaid, menyimpulkan bahwa sekurang-kurangnya terdapat tiga masalah pokok yang melatar belakangi keengganan siswa mempelajari suatu mata pelajaran. Pertama, masalah teknik pembelajaran yang tidak menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, eksistensi guru bukan sebagai fasilitator yang membelajarkan siswa, melainkan pribadi yang mengajar atau menggurui siswa, ketiga, penyampaian pesan pembelajaran dengan media yang kurang interaktif.”⁵

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru yakni kemampuannya dalam interaksi edukatif merupakan salah satu pendorong minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu sebagai tenaga profesional guru harus benar-benar memiliki kompetensi pedagogik tersebut berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Namun pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan di MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan, peneliti melihat bahwa kompetensi pedagogik guru masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat diperhatikan melalui;

³ Departemen Agama, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Departemen Agama, 2006), hlm. 6

⁴ *Ibid.*, hlm. 35.

⁵ Qowaid, *Meningkatkan Kualitas Agama Islam melalui Inovasi Pembelajaran*, Choirul Fuad Yusuf (ed.) *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)*, (Jakarta: Pena Citasatria, 2007), hlm. 7.

1. Rendahnya pemahaman guru terhadap siswa (tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif),
2. Rendahnya perancangan pembelajaran,
3. Rendahnya pemanfaatan teknologi pembelajaran,
4. dan evaluasi hasil belajar yang kurang baik.

Akibat dari hal ini telah membuat minat belajar para santri rendah, hal tersebut tampak dari sikap siswa yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, dan bahkan sebahagian siswa ada yang bolos dan tertidur pada saat pembelajaran berlangsung.

Idealnya seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan minat belajar siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran. Namun di sekolah ini tidak demikian halnya. Hal tersebut adalah merupakan suatu masalah, yakni kesenjangan antara idealitas dan realitas. Menurut dugaan sementara penulis pembelajaran yang monoton dengan hanya menerapkan satu metode pembelajaran dan cara menghadapi siswa tanpa melihat perbedaan karakteristik siswa menggambarkan bahwa guru belum memiliki kompetensi pedagogik yang baik, tentu saja hal ini berpengaruh kepada minat belajar siswanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian yang berjudul: **“Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Korelasinya dengan Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Minat belajar adalah merupakan suatu usaha yang dapat mencapai perubahan baik tingkah laku, keterampilan, pemahaman, dan lain-lain yang diiringi dengan niat yang baik untuk memperoleh ilmu pengetahuan semata.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat belajar siswa antara lain:

1. Motivasi
2. Belajar
3. Bahan Pelajaran
4. Guru
5. Keluarga
6. Teman Pergaulan
7. Lingkungan
8. Cita-cita
9. Bakat
10. Hobi
11. Media Massa
12. Fasilitas⁶

Dari beberapa faktor di atas yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat belajar siswa, ada faktor guru yang di dalam diri guru ada kompetensi pedagogik guru yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat belajar siswa, dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti korelasi kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah di atas, maka adapun batasan masalah penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana hubungan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dengan minat belajar siswa

⁶ D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 41.

MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

D. Defenisi Operasional

1. Kompetensi Pedagogik

Secara bahasa kompetensi berarti kemampuan. RM. Guion yang dikutip Hamzah B. Uno mendefinisikan kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berpikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.⁷ Sedangkan pedagogik menurut J.Hoogveld sebagaimana yang dikutip oleh Uyoh Sadulloh adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak “mampu secara mandiri” menyelesaikan hidupnya.⁸ Dalam undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”.⁹ Dengan demikian maksud dari kompetensi pedagogik dalam judul skripsi ini adalah kemampuan guru dalam mendidik siswa-siswinya.

2. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁰ Minat menurut Muhibbin Syah adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau

⁷ H. Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 78.

⁸ Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), hlm. 2.

⁹ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

¹⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1984), hlm. 895.

keinginan yang besar terhadap sesuatu”.¹¹ Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas mental psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap.¹² Dengan demikian pengertian minat belajar dalam skripsi ini adalah merupakan suatu usaha yang dapat mencapai perubahan baik tingkah laku, keterampilan, pemahaman, dan lain-lain yang diiringi dengan niat yang baik untuk memperoleh ilmu pengetahuan semata.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru PAI MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan?
2. Bagaimanakah minat belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan?

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 136

¹² Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hlm. 84.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.
2. Untuk mengetahui minat belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Pada umumnya hasil penelitian itu mempunyai kegunaan, paling tidak ada dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Maka adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ada beberapa manfaat atau kegunaan penelitian ini, yaitu:

- a. Secara teoritis :
 - 1) Penelitian ini secara teoritis mempunyai kontribusi yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa
 - 1) Sebagai salah satu pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan

- b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I).
 - 3) Sebagai sumbangan penelitian bagi para praktisi yang berkecimpung di dunia pendidikan agar siswanya betul-betul menjadi berkualitas.
 - 4) Untuk menambah wawasan peneliti tentang penerapan kompetensi pedagogik guru dan minat belajar siswa

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kompetensi pedagogik adalah kata majemuk, yang terdiri dari kata kompetensi dan pedagogik. Jadi untuk mengetahui makna kompetensi pedagogik, terlebih dahulu kita harus mengetahui apa arti kompetensi dan pedagogik. Dalam arti yang sederhana kompetensi berarti kemampuan. Kemampuan tersebut adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap dan perilakunya.¹

Dalam UU RI No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dituliskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.²

Sebagaimana dikutip oleh Syaiful Sagala, Poerbakwatja dan Harahap mengemukakan pedagogik mempunyai dua arti, yaitu:

- a) Praktek, cara seorang mengajar
- b) Ilmu pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan metode mengajar, membimbing, dan mengawasi pelajaran yang disebut juga pendidikan. Dari pengertian itu dapat dipahami bahwa pendidikan mengandung

¹ H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 78.

² Departemen Agama, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Departemen Agama, 2006), hlm. 7.

pengertian “bimbingan yang diberikan kepada anak”, yaitu bimbingan tentang suatu mata pelajaran yang diberikan oleh guru pada siswanya secara formal.³

Orang yang memberikan bimbingan kepada anak disebut; pembimbing atau “*pedagog*”, dalam perkembangannya, istilah pendidikan (*pedagogi*) berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara sadar dan bertanggung jawab.⁴

Menurut J. Hoogveld sebagaimana dikutip oleh Uyoh Sadulloh menyebutkan pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak “ mampu secara mandiri” menyelesaikan hidupnya. Jadi pedagogik adalah ilmu mendidik anak.⁵

Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak. Pedagogik sebagai ilmu yang sangat dibutuhkan oleh guru khususnya guru taman kanak-kanak dan guru sekolah dasar, karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa. Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan, atau mentransformasikan pengetahuan kepada para anak di sekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian siswanya secara terpadu. Guru mengembangkan sikap mental anak, dan menghargai sesama manusia, begitu juga guru harus mengembangkan

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 2.

⁴ *Ibid.*

⁵ Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 2.

keterampilan anak, keterampilan hidup di masyarakat sehingga ia mampu untuk menghadapi segala permasalahan hidupnya.⁶

Bila kata kompetensi dan pedagogik digabungkan akan diperoleh suatu pengertian bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.⁷

Sedangkan pengertian guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya mengajar.⁸ Menurut Roestiyah N.K. sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa guru adalah sebagai pembimbing, untuk membawa siswa ke arah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut sekehendaknya.⁹

Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal I ayat I dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁰

Selain sebagai tenaga profesional, guru juga mempunyai derajat yang lebih tinggi Sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

⁶ *Ibid.*

⁷ Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama, 2006), hlm. 131.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 288.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 38.

¹⁰ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun. 2003, *Op.Cit.*, hlm. 3.

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ.....

Artinya: "Allah akan mengangkat derajat lebih tinggi diantara kamu sekalian yang beriman dan berilmu pengetahuan." (Al-Mujadillah:11)¹¹

Dalam perspektif Islam, pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹²

Dengan demikian maka kompetensi guru adalah gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Perilaku disini merujuk bukan hanya pada perilaku nyata, tetapi juga meliputi hal-hal yang tidak tampak.

Sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno, Charles E Jhonsosns mengemukakan bahwa kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sedangkan dalam kutipan Hamzah B. Uno, Barlow juga mengemukakan bahwa kemampuan guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.¹³ Dengan demikian, kemampuan guru merupakan kapasitas internal yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Tugas profesional guru bisa diukur

¹¹ Al-Qur'an Surah Al-Mujadillah:11

¹² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 74.

¹³ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 79-80.

dari seberapa jauh guru mendorong proses pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru PAI dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa sehingga dapat meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaannya sebagai (*kholifah fil ardh*) sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Kompetensi pedagogik perlu mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini penting, dikarenakan pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat. Oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi pedagogik sehingga mampu mengelola pembelajaran dan mengubah paradigma yang ada di masyarakat tersebut.

b. Macam-Macam Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Adapun kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru khususnya guru PAI meliputi:

- 1) Pemahaman terhadap siswa
- 2) Perancangan pembelajaran
- 3) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 4) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 5) Evaluasi hasil belajar

6) Pengembangan siswa¹⁴

Selanjutnya mengenai penjelasan dari setiap point tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pemahaman Terhadap Siswa

Pemahaman terhadap siswa merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Scdikitnya ada empat hal yang harus dipahami guru terhadap siswanya, yaitu:

a) *Tingkat Kecerdasan*

“Kecerdasan seseorang terdiri atas beberapa tingkat yaitu golongan terendah adalah mereka yang IQ-nya antara 0-50 dan di katakan *idiot*. Golongan kedua adalah mereka yang ber-IQ antara 50-70 yang dikenal dengan golongan *moron* yaitu keterbatasan mental. Golongan ketiga yaitu rncrcka yang ber-IQ antara 70-90 disebut sebagai anak lambat atau bodoh. Golongan menengah merupakan bagian yang besar jurnlahnya yaitu golongan yang bcr-IQ 90-110. Mereka bisa belajar secara normal. Sedangkan yang ber IQ 140 ke atas disebut *genius*, mereka mampu belajar jauh lebih cepat dari golongan lainnya.”

b) *Kreativitas*

“Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreatifitas. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan orang kreatif. Kreativitas erat hubungannya dengan intelegensi dan kepribadian. Seseorang yang kreatif pada umumnya memiliki intelegensi yang cukup tinggi dan suka hal-hal yang baru. Sedangkan seseorang yang tingkat intelegensinya rendah. maka kreatifitasnya kurang dan suka hal-hal yang biasa.

c) *Cacat Fisik*

Kondisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran. kemampuan berbicara, pincang (kaki), lumpuh karena kerusakan otak. Guru harus memberikan layanan yang berbeda terhadap siswa yang memiliki kelainan seperti diatas dalam rangka membantu perkembangan pribadi mereka, misalnya dalam hal jenis media yang digunakan, membantu dan mengatur posisi duduk dan lain sebagainya.

d) *Perkembangan Kognitif*

Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan karakteristik manusia. Perubahan tersebut terjadi dalam

¹⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Bagian Kesatu Pasal 3 point 4.

kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan ini merupakan hasil interaksi dan potensi bawaan dan lingkungan.¹⁵

Dengan demikian pemahaman terhadap siswa merupakan aspek yang paling penting dalam kompetensi pedagogik guru, karna guru akan memahami keperibadian setiap siswanya sehingga guru dapat menentukan strategi belajar mengajar yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

2) Perancangan Pembelajaran

Ada tiga kegiatan yang menyangkut perancangan pembelajaran, yaitu:

- a) *Identifikasi Kebutuhan*
 “Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi siswa agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan mereka dan mereka merasa memilikinya.”
- b) *Identifikasi Kompetensi Siswa*
 “Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh siswa dan berperan penting dalam menentukan arah pembelajaran. Kompetensi siswa akan memberikan petunjuk yang jelas terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran serta penilaian.”
 “Oleh karena itu kompetensi siswa merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Oleh karena itu dalam perancangan pembelajaran, guru perlu mengenal kemampuan (kompetensi) siswa. Sebab bagaimanapun juga setiap siswa memiliki perbedaan-perbedaan karakteristik tersendiri, termasuk kemampuannya.”¹⁶
- c) *Penyusunan Program Pembelajaran*
 “Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program

¹⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm. 79.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 100-101.

pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.”¹⁷

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

3) Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Peraturan pemerintah tentang guru menjelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa, pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa.

Suatu pembelajaran yang mendidik hanya terjadi bila siswa merasakan suatu ketenangan dalam perkembangannya. Ketenangan sebagai akibat adanya suatu perasaan pada diri anak bahwa dirinya aman. Aman

¹⁷ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 166.

dalam arti karena ia percaya pada pendidikannya bahwa pendidik akan memberikan suatu bantuan yang diperlukannya.¹⁸

Dengan demikian guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus bersifat mendidik dan bersifat terbuka sehingga nilai-nilai pembelajaran yang tertuang dalam materi pembelajaran dapat terserap peserta didik dengan baik.

4) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran dan variasi budaya, teknologi pembelajaran juga berperan dalam menumbuhkan motivasi siswa, dapat mengingat pelajaran dengan mudah, peserta menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat, mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan praktek dengan tepat.¹⁹ Oleh karena itu, memasuki abad 21, sumber belajar dengan mudah dapat diakses melalui teknologi informasi, khususnya Internet yang didukung oleh komputer.

Perubahan prinsip belajar berbasis komputer memberikan dampak pada profesionalisme guru, sehingga harus menambah pemahaman dan kompetensi baru untuk memfasilitasi pembelajaran. Dalam hal ini, guru

¹⁸ Uyoh Sadulloh dkk, *Op. Cit.*, hlm. 145.

¹⁹ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 97.

dituntut untuk memiliki kemampuan mengorganisir, menganalisis dan memilih informasi yang paling tepat berkaitan dengan pembentukan kompetensi dan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian seorang guru yang profesional harus mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran untuk memuat informasi dan sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran dan variasi budaya.

5) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi atau penilaian memegang peranan penting dalam segala bentuk pengajaran yang efektif. Berhasil tidaknya suatu pendidikan dalam mencapai tujuan dapat dilihat dari hasil evaluasinya.²⁰

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini:

- a) *Untuk diagnostik dan pengembangan.*
Yang dimaksud dengan hasil dari kegiatan evaluasi untuk diagnostik dan pengembangan adalah penggunaan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pendiagnosis kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya.
- b) *Untuk seleksi.*
Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- c) *Untuk kenaikan kelas.*
Menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikkan kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru. Berdasarkan hasil dari kegiatan evaluasi

²⁰ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 98.

hasil belajar siswa mengenai sejumlah isi pelajaran yang telah disajikan dalam pembelajaran, maka guru dapat dengan mudah membuat keputusan kenaikan kelas berdasarkan ketentuan yang berlaku.

d) *Untuk penempatan*

Agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketetapan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai. Untuk menempatkan penempatan siswa pada kelompok, guru dapat menggunakan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pertimbangan.²¹

Dengan dilakukannya evaluasi hasil pembelajaran sebagai dasar pendiagnosisan kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya, dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu, guru dapat dengan mudah membuat keputusan kenaikan kelas berdasarkan ketentuan yang berlaku dan sebagai dasar pertimbangan Untuk menempatkan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

6) Pengembangan Siswa

Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara antara lain:

a) *Kegiatan Ekstra Kurikuler*

Kegiatan ini sering disebut dengan *ekskul* yang merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh siswa.

b) *Pengayaan dan Remedial*

Sekolah perlu memberikan perlakuan khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan kegiatan remedial. Sedangkan siswa yang cemerlang diberikan kesempatan untuk mempertahankan kecepatan belajarnya melalui program pengayaan.

c) *Bimbingan dan Konseling (BK)*

²¹ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 200-201.

Sekolah berkewajiban memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa meliputi, pribadi, sosial, belajar dan karier. Selain guru pembimbing, guru mata pelajaran yang memenuhi kriteria pelayanan bimbingan dan karier diperbolehkan menjadi guru pembimbing. Oleh karena itu, guru mata pelajaran harus senantiasa berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru bimbingan dan konseling secara rutin dan berkesinambungan.²²

Pengembangan siswa merupakan aspek yang paling penting dalam kompetensi pedagogik guru, karena aspek ini guru dapat menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh siswa, memberikan perlakuan khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, mempertahankan kecepatan belajarnya melalui program pengayaan bagi siswa yang cemerlang, dan dapat memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa meliputi, pribadi, sosial, belajar dan karier untuk lebih meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

c. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengajar

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik beberapa indikator kompetensi pedagogik guru dalam mengajar, yaitu:

1) Pemahaman terhadap siswa

Pemahaman terhadap siswa merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru. Scdikitnya ada empat hal yang harus dipahami guru terhadap siswanya, yaitu:

²² Departemen Agama Republik Indonesia, *Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: 2005), hlm. 9

- a) Tingkat Kecerdasan
 - b) Kreativitas
 - c) Cacat Fisik
 - d) Perkembangan Kognitif.²³
- 2) Perencanaan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, hal ini mencakup tiga kegiatan yaitu:

- a) Identifikasi Kebutuhan
 - b) Identifikasi Kompetensi Siswa
 - c) Penyusunan Program Pembelajaran.²⁴
- 3) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Peraturan pemerintah tentang guru menjelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa, pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif.²⁵

- 4) Pemanfaatan teknologi pembelajaran

²³ E. Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm. 79.

²⁴ Sardiman A.M.*Op.,Cit.*, hlm. 166.

²⁵ Uyoh Sadulloh dkk, *Op. Cit.*, hlm. 145.

Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran dan variasi budaya, teknologi pembelajaran juga berperan dalam menumbuhkan motivasi siswa, dapat mengingat pelajaran dengan mudah, peserta menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat, mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan praktek dengan tepat.²⁶

5) Evaluasi hasil belajar

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan berikut ini:

1. Untuk diagnostik dan pengembangan.
2. Untuk seleksi.
3. Untuk kenaikan kelas.
4. Untuk penempatan²⁷

6) Pengembangan siswa

Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara antara lain:

- a) Kegiatan Ekstra Kurikuler
- b) Pengayaan dan Remedial
- c) Bimbingan dan Konseling (BK)

²⁶ Syafruddin Nurdin, *Op.Cit.*, hlm. 97

²⁷ Mustaqim, *Op.Cit.*, hlm. 98.

Indikator kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran ini merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk melihat kompetensi pedagogik guru dalam mengajar, sehingga dapat melihat tingkat kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengajar.

2. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Lebih lanjut terdapat beberapa pengertian minat, misalnya :

Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu.²⁸

Menurut Muhibbin Syah Minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.²⁹ Menurut Ahmad D.

²⁸ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), hlm. 84.

²⁹ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm. 136.

Marimba Minat adalah “kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.”³⁰

Dari kelima pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Dan perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

Dengan demikian, apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila siswa sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila siswa merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa tersiksa mengikuti pelajaran tersebut

b. Aspek-aspek Minat Belajar

Seperti yang telah dikemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu objek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya

³⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Alma.arif, 1980), hlm. 79.

tersebut. Minat yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat seseorang.

Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenai adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Hurlock mengatakan: "minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar."³¹ Lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:

1) Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2) Aspek afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang. Berdasarkan uraian tersebut, maka minat terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian

³¹ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 422.

afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap.³² Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

- 1) Motivasi
- 2) Belajar
- 3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru
- 4) Keluarga
- 5) Teman Pergaulan
- 6) Lingkungan
- 7) Cita-cita
- 8) Bakat
- 9) Hobi
- 10) Media Massa
- 11) Fasilitas³³

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar di atas, maka adapun faktor minat yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sikap guru, yaitu yang mengerti terhadap terhadap siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,

³² *Ibid.*

³³ D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 41.

pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh siswa, akan sukar dapat merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa. Dengan demikian bentuk-bentuk sikap guru dapat mempengaruhi timbulnya minat siswa.

d. Indikator Minat Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/keterangan.³⁴ Kaitannya dengan minat siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat. Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar, yaitu:

- 1) Bertanya
- 2) Menanggapi
- 3) konsentrasi
- 4) Aktif mengikuti pelajaran
- 5) Bersemangat
- 6) Tidak bermain-main dalam belajar.³⁵

Indikator minat belajar siswa dalam pembelajaran merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk melihat minat belajar siswa, sehingga dapat melihat minat belajar siswa dalam pembelajaran.

³⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op.Cit.*, hlm. 329.

³⁵ D.P. Tampubolon, *Op.Cit*, hlm.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini antara lain :

- a. Skripsi Nurkholilah Pulungan dengan judul “hubungan pemberian hadiah dengan minat belajar siswa di MAN Panyabungan”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan minat belajar siswa di MAN Panyabungan, untuk mengetahui bentuk pemberian hadiah yang diberikan terhadap siswa di MAN Panyabungan, untuk mengetahui dampak pemberian hadiah terhadap minat belajar siswa di MAN Panyabungan, dan untuk mengetahui hubungan pemberian hadiah dengan minat belajar siswa di MAN Panyabungan.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa di Panyabungan tergolong kategori sangat kuat terlihat dari persentase frekuensi skor responden yang berada dalam kategori sangat kuat sebesar 86,02%. Ada korelasi yang signifikan antara variabel pemberian hadiah dengan variabel minat belajar siswa. Penelitian hubungan pemberian hadiah dengan minat belajar siswa di atas memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dimana variabel terikatnya sama-sama mengangkat tentang masalah minat, namun pada variabel bebasnya berbeda.³⁶

³⁶ Nurkholilah Pulungan, *Hubungan Pemberian Hadiah dengan Minat Belajar Siswa di MAN Panyabungan (Skripsi)*, (Panyabungan, 2006)

- b. Skripsi Rukiyah Harahap dengan judul “ minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan, yang dilaksanakan tahun 2006.

Penelitian Rukiyah Harahap di atas memiliki hubungan dengan penelitian ini pada variabelnya yang sama-sama meneliti minat, sedangkan perbedaannya penelitian beliau menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan tersebut, melihat banyak faktor yang mempengaruhi minat, dan dari 2 penelitian terdahulu di atas masih ada sisi lain yang dapat penulis teliti. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti “kompetensi pedagogik guru PAI korelasinya dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan”, karena sebelumnya peneliti tidak menemukan judul penelitian tersebut.³⁷

C. Kerangka Berpikir

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran. Seperti mengelola, mendesain, membawa arah pembelajaran sampai kepada menciptakan iklim yang baik bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Oleh karena itu kompetensi pedagogik merupakan suatu keharusan yang wajib dimiliki oleh

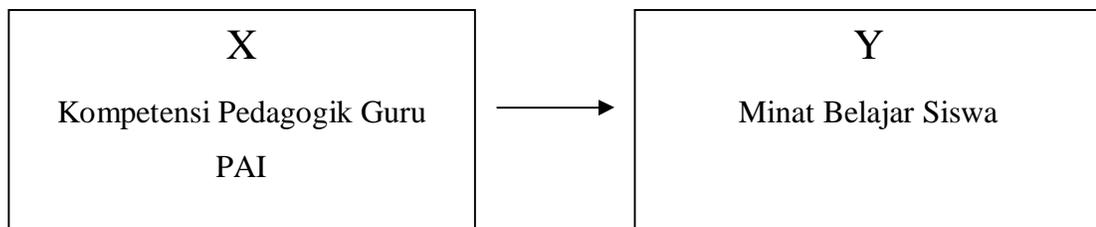
³⁷ Rukiyah Harahap, *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Padangsidempuan (Skripsi)*, (Padangsidempuan, 2006)

seorang guru, karena dengan kompetensi pedagogik ini guru akan lebih mengenal karakteristik siswa dan akan lebih ahli dalam menciptakan interaksi edukatif yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Sebaliknya tanpa kompetensi ini akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak kondusif dan kurang nyaman bagi siswa-siswi dalam proses pembelajaran. Kondisi yang demikian dapat menurunkan minat belajar siswa terhadap suatu disiplin ilmu tertentu. Oleh karena itu, untuk menciptakan iklim belajar yang harmonis dan menyenangkan bagi siswa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik.

Selanjutnya minat belajar adalah keinginan siswa untuk belajar. Dengan minat belajar ini maka seorang siswa akan aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Seperti menanggapi dan memperhatikan pembelajaran dengan konsentrasi. Sebaliknya rendahnya minat belajar siswa akan mengakibatkan siswa malas, kurang bersemangat dalam pembelajaran, dan siswa juga akan cenderung kurang serius dan bermain-main pada proses pembelajaran. Dengan demikian maka minat belajar siswa ini juga adalah suatu hal yang penting diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajarannya. Karena lemahnya minat belajar siswa akan mengakibatkan siswa kurang menyerap materi pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sangat beragam sekali, seperti strategi pembelajaran yang digunakan guru, penguasaan guru terhadap materi yang akan diajarkannya, pendekatan yang digunakan guru terhadap siswa. Ilmu tentang memahami kondisi siswa adalah merupakan bagian dari kompetensi pedagogik. Dengan demikian maka kompetensi pedagogik guru adalah tampak berhubungan dengan minat belajar siswa.

Melihat dua fenomena masalah di atas maka peneliti melihat ada keterkaitan antara masalah kompetensi pedagogik dengan minat belajar siswa, yakni semakin baik kompetensi pedagogik guru maka akan semakin tinggi minat belajar siswa, dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian penelitian ini sangat penting untuk melihat seberapa besar hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar siswa.

Adapun kerangka berfikir korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan minat belajar siswa dapat dilihat dari bagan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai indikasi untuk menarik kesimpulan penelitian yang berbentuk dalil atau generalisasi yang akan dibuktikan dan diteliti serta diuji kebenarannya. Sesuai dengan masalah yang diteliti dan studi pendahuluan peneliti, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan minat belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian. Adapun Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2013 sampai Mei 2014.

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan

Pondok Pesantren Modern Al-Abror berlokasi di Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan yang berbatasan dengan:

Sebelah utara berbatasan dengan Sihuik-Huik

Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Simaronop

Sebelah timur berbatasan dengan Desa Mosa

Sebelah barat berbatasan dengan perkebunan karet penduduk Garonggang

Tenaga pendidik yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan berjumlah 12 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Data Guru
MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror

No.	Nama	L/P	Pendidikan	Status Pegawai	Mata Pelajaran
1.	Sulaiman Harahap	L	S1 Tarbiyah	Guru Tetap	B. Arab
2.	Idris Muda Harahap	L	MAS	Guru Tetap	B. Inggris
3.	M. Zen Harahap	L	MAS	Guru Tetap	Muthola'ah
4.	Sahrizun	L	MAS	Guru Tetap	Balaqoh
5.	Rosmaiwi	P	MAS	Guru Tetap	Hadits & Usul Fiqh
6.	Ali Sabriadi Siregar	L	D3	Guru Tetap	Filsafat Islam
7.	M. Thoir Pulungan	L	D3	Guru Tetap	Fiqh
8.	Nasrun	L	MA	Guru Tetap	Akhlak Tasawuf
9	Tawlam Tambunan	L	MAS	Guru Tetap	Aqidah Akhlak
10	Husain Sibaban	L	MA	Guru Tetap	Matematika
11	Sabriani Siregar	L	MA	Guru Tetap	B. Indonesia

Sumber data: Papan data guru MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror

MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror menggunakan kurikulum terpadu antara kurikulum Diknas dan Kemenag ditambah dengan kurikulum Yayasan (lokal) yang meliputi pelajaran baca tulis Al-Qur'an dan ibadah. Untuk mendukung dan menyalurkan minat dan bakat siswa diadakan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah seperti: Nasyit, Dakwah, Al-Barjanzi

dan olah raga volly sehingga siswa-siswi dapat terampil. Adapun kurikulum yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Kurikulum yang Digunakan
MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror

No.	Kurikulum Diknas	Kurikulum Depag	Kurikulum Lokal
1.	IPA	Qur'an Hadits	Baca tulis Al-Qur'an
2.	IPS	Aqidah Akhlak	Ibadah
3.	Matematika	Fiqh	Komputer
4.	Bahasa Inggris	Sejarah Kebudayaan Islam	
5.	Bahasa Indonesia	Bahasa Arab	
6.	PPKn	Filsafat Islam	

Sumber data: Papan Informasi MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror

MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror memiliki sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dan aktifitas yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan, adapun sarana dan prasarana MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Keadaan Sarana dan Prasarana
MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror

No.	Jenis Sarana	Jumlah/Unit
1.	Bangunan Asrama	3 unit
2.	Ruang belajar	3 unit
3.	Ruang kepala sekolah	1 unit
4.	Ruang guru	1 unit

5.	Mesjid	1 unit
6.	Perpustakaan	1 unit
7.	Lab. Komputer	1 unit
8.	Sarana Olah Raga	1 unit

Sumber data: Papan Informasi MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis data maka penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang didasarkan kepada kuantitas data. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”.⁴⁷

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian Ex-Post Facto atau pengukuran sesudah kejadian dan deskriptif korelasional.⁴⁸

Metode ini dipergunakan untuk menemukan ada tidaknya korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan. Deskriptif korelasional dipandang sesuai dengan penelitian ini karena bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti yang bersifat

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

⁴⁸S. Murgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 31.

korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidaknya hubungan itu.⁴⁹ Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk menemukan ada tidaknya korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan minat belajar PAI siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto berpendapat “populasi merupakan subyek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi yang melangsungkan proses belajar mengajar di MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan. Adapun jumlah siswa di MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan ini adalah sebagaimana pada tabel berikut ini:

⁴⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 215.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 115

Tabel 4
Data Siswa/Siswi MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror

Kelompok Kelas	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Jumlah
Laki-Laki	12	15	14	41
Perempuan	8	10	10	28
Jumlah	20	25	24	69

Sumber data: Papan data Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror

Dari uraian tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa-siswi MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan, yang menjadi objek penelitian ini adalah berjumlah 69 jiwa.

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵¹ Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Arikunto⁵² menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan penelitian untuk mendapatkan data penelitian

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 10

⁵² *Ibid.*, hlm. 112

- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan populasi di atas sebanyak 69 orang maka jumlah sampel yang akan diambil dari populasi adalah secara keseluruhan dari populasi, karena populasi kurang dari 100.

D. Instrument Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan menggunakan instrument pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Angket. Angket adalah berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan menyediakan alternatif jawaban”.⁵³ Angket ini bertujuan untuk menjanging data mengenai kompetensi paedagogik guru dan minat belajar siswa di MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

1. Kisi-kisi angket

Tabel. 5
Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
					P	N

⁵³Sukadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 76. 12

1	Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam	Pemahaman terhadap siswa	Memahami siswa yang berkaitan dengan aspek: intelektual, sosial-emosional, moral-spiritual, dan sosial budaya	Intelektual	1,2,3		
				Sosial-emosional	4		
				Moral-spiritual	5		
				sosial budaya	6		
		Perencanaan pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Menentukan tujuan pembelajaran	7, 8		
				Pendekatan dan metode	Menentukan berbagai pendekatan dan metode	9, 10	
				Pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan	Menentukan Pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan	11	
		Pemanfaatan teknologi pembelajaran	Pemanfaatan fasilitas pendidikan mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana	Pemanfaatan sumber belajar	12, 13		
				Pemanfaatan sarana dan prasarana	14		
		Evaluasi hasil belajar	Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ulangan akhir	ulangan harian	15, 16		
				ulangan umum	17, 18		
				ulangan akhir	19, 20		
		Pengembangan siswa	Pengembangan siswa melalui: kegiatan ekstra kurikuler, pengayaan dan remedial, dan bimbingan konseling (BK)	kegiatan ekstra kurikuler	21		
				pengayaan dan remedial	22, 23		
bimbingan dan konseling	24, 25						
2	Minat belajar siswa	Perhatian dalam belajar	Bertanya	Bertanya kepada guru	1, 2		
				Bertanya kepada siswa	3,4		
		Menanggapi		Menanggapi pernyataan guru	5		
				Menanggapi pertanyaan siswa	6		

		konsentrasi	Memperhatikan guru mengajar	7,8,9	10	
			Mendengarkan penjelasan guru	11		
			Menulis pelajaran	12		
	Perasaan senang	Aktif mengikuti pelajaran	Keluar kelas		13	
			Tidur dikelas		14	
	Tertarik Kepada guru	Tidak bersemangat	Melamun dikelas		15	
			Tidak mengerjakan PR		16,17	
			Pasif (non aktif)	18	19	
			Menggambar yang lain-lain disaat guru mengajar		20	
			Tidak bermain-main dalam belajar	Bercerita dengan kawan		21
			Membuat keributan	22	23	
			Mengganggu kawan	24	25	

2. Skoring

Untuk menentukan skoring pertanyaan angket akan diberi bobot nilai setiap itemnya, dengan cara jawaban akan diberi nilai angka, pernyataan angket yang bermakna positif akan diberi bobot:

- a. Sangat sering (SS) diberi nilai 5
- b. Sering (S) diberi nilai 4
- c. Jarang (J) diberi nilai 3
- d. Hampir tidak pernah (HTP) diberi nilai 2
- e. Tidak pernah (TP) diberi nilai 1

Pernyataan angket yang bermakna negative akan diberi bobot nilai setiap itemnya, dengan cara jawaban akan diberi nilai angka:

- a. Sangat sering (SS) diberi nilai 1
- b. Sering (S) diberi nilai 2
- c. Jarang (J) diberi nilai 3
- d. Hampir tidak pernah (HTP) diberi nilai 4
- e. Tidak pernah (TP) diberi nilai 5⁵⁴

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari hasil ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah di ajukan oleh penulis. Oleh karena itu, untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik analisa data kuantitatif, yaitu analisa data statistik yang diperoleh dengan jalan merubah data kualitatif menjadi angka-angka.

Adapun teknik analisis penelitian ini adalah analisis statistik infrensial dengan teknik :

1. Korelasional *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

⁵⁴ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Kota Terbit: Alfabeta, t.t), hlm. 62

ΣY = Jumlah variabel Y

ΣX^2 = Jumlah variabel X^2

ΣY^2 = Jumlah variabel Y^2

ΣXY = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y. ⁵⁵

Tabel 6
Interpretasi Korelasi r

Interval nilai r	Tingkat hubungan
$0 \leq r < 0,2$	Sangat rendah
$0,2 \leq r < 0,4$	Rendah
$0,4 \leq r < 0,6$	Sedang
$0,6 \leq r < 0,8$	Kuat
$0,8 \leq r \leq 1$	Sangat kuat

2. Uji-t⁵⁶

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

Jika t hitung > t tabel; Hipotesis alternatif diterima

Jika t hitung < t tabel; hipotesis alternatif ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (r^2)⁵⁷

Koefisien determinasi = r^2 ; merupakan koefisien penentu, Artinya kuatnya hubungan variabel (Y) ditentukan oleh variabel (X) sebesar r^2 . Rumusnya adalah : $KP = r^2 \times 100 \%$

Keterangan :

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 146-147.

⁵⁶ Riduwan. *Op.,Cit*, hlm. 98.

⁵⁷ *Ibid.*

4. Tingkat Pencapaian

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan, sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab kedua adalah berisikan tentang landasan teori, yang terdiri pembahasan tentang kompetensi paedagogik guru PAI, yakni meliputi pengertian kompetensi pedagogik guru PAI, macam-macam kompetensi pedagogik guru PAI, indikator kompetensi pedagogik guru PAI, faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru PAI, dan fungsi kompetensi pedagogik guru PAI. Selanjutnya pembahasan tentang minat belajar siswa, yakni meliputi pengertian minat, macam-macam minat, dan fungsi minat. Selanjutnya adalah tentang hipotesis dan penelitian terdahulu.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian, yaitu tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan angket, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab keempat adalah mengenai hasil penelitian, yang menguraikan tentang hubungan antara kompetensi guru pedagogik guru PAI dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang mencakup penggambaran (deskripsi) tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian dan deskripsi tentang hasil pengujian hipotesis. Hasil penelitian yang dimaksudkan di atas adalah menyangkut beberapa masalah pokok yang tertuang dalam rumusan masalah.

A. Deskripsi Data

1. Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam)

Berdasarkan pada hasil angket yang disampaikan kepada 69 orang responden (sampel penelitian) dengan kuesioner yang terdiri atas 25 butir pertanyaan, maka skor variabel kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan skor tertinggi 106 (seratus enam) dan skor terendah (tujuh puluh empat). Dari skor yang tersebar disusun dengan jumlah kelas sebanyak 7 (tujuh) kelas dan jarak interval 5 (lima), maka ditemukan nilai pertengahan (median) sebesar 93.25 (Sembilan puluh tiga koma dua puluh lima) dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 87.357 (delapan puluh tujuh koma tiga ratus lima puluh tuuh). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 91,927 (Sembilan puluh satu koma Sembilan ratus dua puluh tujuh) dengan standar deviasi sebesar 1,449 (satu koma empat ratus empat puluh sembilan), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MAS
Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan

No.	Uraian	Statistik
1	Mean	91,927
2	Median	93.25
3	Modus	87.357
4	Standar Deviasi	1,449

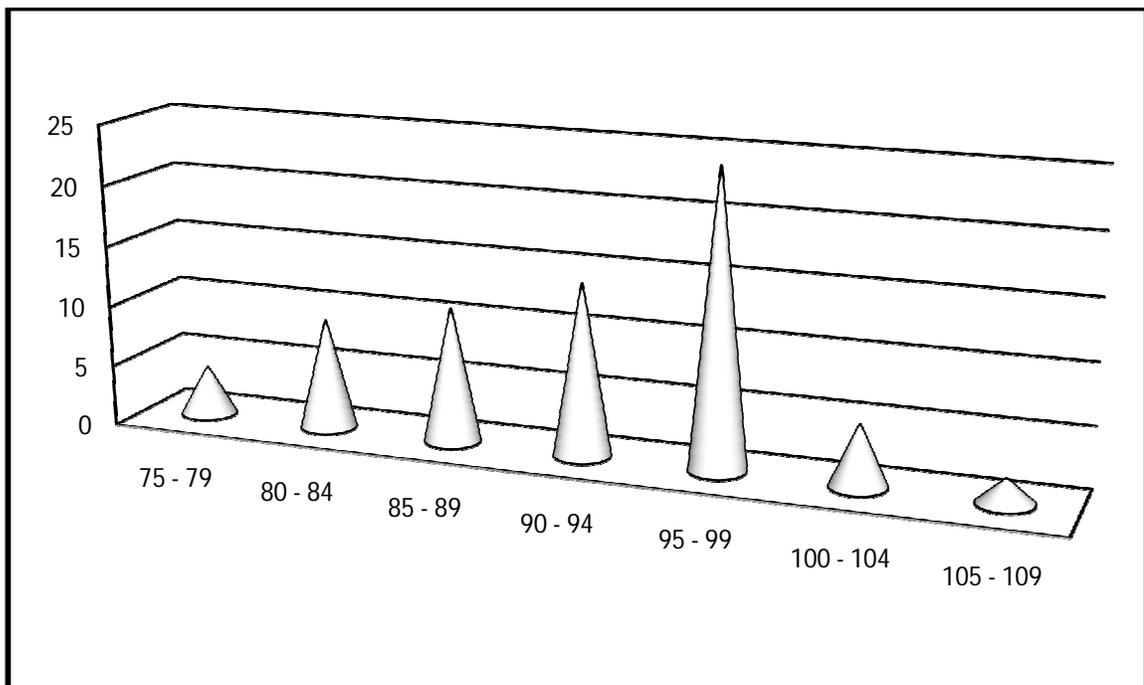
Dari penyebaran data variabel kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan dapat dilihat pada tabel dan histrogram berikut ini:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan
Agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec.
Angkola Selatan

No	Interval Kelas	F	Persentase
1	75 - 79	4	6%
2	80 - 84	9	13%
3	85 - 89	11	16%
4	90 - 94	14	20%
5	95 - 99	24	35%
6	100 - 104	5	7%
7	105 - 109	2	3%
	i = 5	69	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 4 orang (6%) dengan skor antara 75 - 79, 9 orang (13%) antara 80 - 84, 11 orang (16%) memiliki skor antara 85 - 89, 14 orang (20%) memiliki antara 90 - 94, 24 orang (35%) memiliki antara 95 - 99, 5 orang (7%) memiliki antara 100 - 104 dan 2 orang (3%) memiliki antara 105 - 109.

Gambar 1
Histrogram Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan



Untuk memperoleh skor kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi dengan skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut: kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam MAS

Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan

$$= \frac{6324}{8625} \times 100\% = 73,32\%$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh skor kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan secara kumulatif 73,32%. Maka untuk melihat tingkat kualitas kompetensi pedagogik guru pendidikan Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel sebagai berikut:¹

Tabel 9
Kriteria Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan

No	Skor	Interpretasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam
1.	0% - 25%	Tidak baik
2.	26% - 50%	Kurang baik
3.	51% - 75%	Baik
4.	76% - 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat kita lihat skor Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan secara kumulatif adalah 73,32%, skor perolehan tersebut berada pada 51% - 75% yang berarti baik.

¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Kota Terbit: Alfabeta, t.t), hlm. 89.

2. Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Berdasarkan pada hasil angket yang disampaikan kepada 69 orang responden (sampel penelitian) dengan kuesioner yang terdiri atas 25 butir pertanyaan, maka skor variabel minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan dengan skor tertinggi 106 (seratus enam) dan skor terendah 76 (tujuh puluh enam). Dari skor yang tersebar disusun dengan jumlah kelas sebanyak 7 (tujuh) kelas dan jarak interval 5 (lima), maka ditemukan nilai pertengahan (median) sebesar 92,659 (Sembilan puluh dua koma enam ratus lima puluh sembilan) dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 93,735 (Sembilan puluh tiga koma tujuh ratus tiga puluh lima). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 92,202 (Sembilan puluh dua koma dua ratus dua) dengan standar deviasi sebesar 1,336 (satu koma tiga ratus tiga puluh enam), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Deskripsi Data Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan

No.	Uraian	Statistik
1	Mean	92,202
2	Median	92,659
3	Modus	93,735
4	Standar Deviasi	1,336

Dari penyebaran data variabel minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

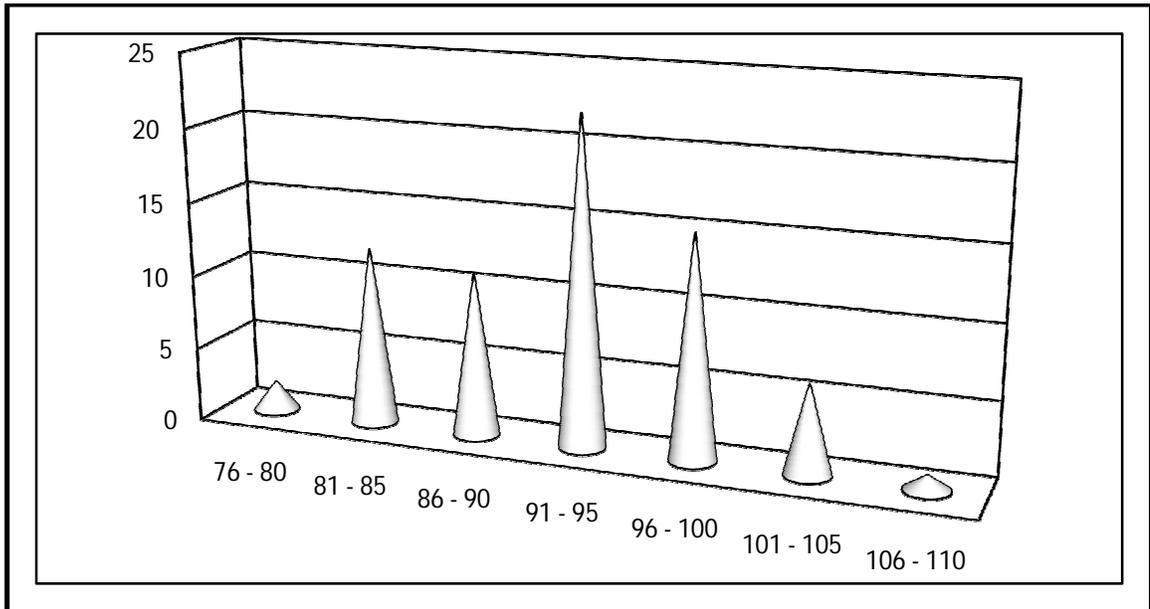
Tabel 11
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan

No	Interval Kelas	F	Persentase
1	76 - 80	2	3%
2	81 - 85	12	17%
3	86 - 90	11	16%
4	91 - 95	22	32%
5	96 - 100	15	22%
6	101 - 105	6	9%
7	106 - 110	1	1%
	i = 5	69	100%

Dari tabel di atas dijelaskan 2 orang (3 %) dengan skor keaktifan perkuliahan antara 76 - 80, 12 orang (17%) memiliki skor antara 81 - 85, 11 orang (16%) memiliki skor antara 86 - 90, 22 orang (32%) memiliki skor antara 91 - 95, 15 orang (22%) memiliki skor antara 96 - 100, 6 orang (9%) memiliki skor antara 101 - 105, dan 1 orang (1%) memiliki skor antara 106 - 110.

Penyebaran data variabel minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan dapat dilihat pada grafik histogram berikut ini:

Gambar 2
Histogram Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan



Untuk memperoleh skor minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan secara komulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi dengan skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut: keaktifan perkuliahan mahasiswa $\frac{6362}{8625} \times 100\% = 73,76\%$

Dari perhitungan tersebut diperoleh skor minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan secara komulatif 73,76%. Maka untuk melihat tingkat kualitas dengan

mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel sebagai berikut:²

Tabel 12
Kriteria Penilaian Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik Huik Kec. Angkola Selatan

No	Skor	Interpretasi Minat Belajar
1.	0% - 25%	Tidak baik
2.	26% - 50%	Kurang baik
3.	51% - 75%	Baik
4.	76% - 100%	Sangat baik

Dari perhitungan di atas dapat kita lihat skor minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan secara kumulatif adalah 73,76%, skor perolehan tersebut berada pada 51% - 75% yang berarti baik.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan dilakukan perhitungan korelasi product moment (lihat lampiran).

² *Ibid.*

Dari hasil perhitungan *korelasi product moment* dapat diperoleh nilai koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa adalah 0,6988

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:³

Tabel 13
Pedoman/Ancar-Ancar *Product Moment*

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan variabel Y memang terdapat korelasi, namun korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variable Y)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Angka 0.6988 terdapat diantara 0,40 – 0,70 yang menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan korelasi yang sedang atau cukup antara kompetensi pedagogik guru pendidikan

³ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 193.

agama Islam dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

Untuk mengetahui r_{tabel} maka dapat dilihat pada nukilan tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment dari pearson untuk berbagai df, maka dalam hal ini r_{tabel} sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikan 5 % $r_{tabel} = 0,244$
2. Pada taraf signifikan 1 % $r_{tabel} = 0,317$

Dengan demikian dapat disimpulkan r_{xy} 0,6988 lebih besar ($>$) dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,244) dan pada taraf signifikan 1% (0,317), maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka harus dihitung terlebih dahulu suatu koefisien yang disebut *coefisien of determination* (koefisien penentuan) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,6988^2 \times 100 \% \\ &= 0,4884 \times 100 \% \\ &= 48,84\% \end{aligned}$$

hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa kontribusi kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam mempengaruhi minat belajar

siswa sebesar 48,84%, sementara sisanya 51,16% yang ditentukan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas, menyatakan bahwa terdapat korelasi antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa memberikan kontribusi 48,84% terhadap minat belajar siswa. Sehingga jelas hal ini menunjukkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam adanya korelasi dengan minat belajar siswa.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa maka diperoleh angka t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,6988\sqrt{69-2}}{\sqrt{1-0,6988^2}}$$

$$= \frac{5,7204}{0,7153}$$

$$= 7,9977$$

Untuk menentukan r tabel terlebih dahulu dicari derajat bebas (db)/ atau *degrees of freedom (df)*, yaitu:

$$df = n-2$$

$$= 69-2$$

$$= 67$$

Dengan df 67, dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dalam t_{tabel} , sangat sulit untuk mengkonsultasi nilai d.k sebesar 67 tersebut karena nilai 67 tidak dituliskan secara nyata melainkan berada diantara d.k. 60 dan d.k. 120 sehingga perlu

dilakukan interpolasi (interpolation=penyisipan atau penambahan) nilai 67 dalam tabel tersebut.

Perhitungan interpolasi dilakukan dengan menggunakan rumus seperti berikut:

(Pada taraf signifikan 0,05)

$$c = c_0 \frac{(c_0 - c_1)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)^4$$

$$c = 1,671 \frac{(1,671 - 1,658)}{(60 - 120)} (67 - 60)$$

$$= 1,671 \frac{0,013}{60} (7) = 1,671 - 0,0015 = 1,6695$$

Pada taraf signifikan 0,01

$$c = c_0 \frac{(c_0 - c_1)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)^5$$

$$c = 2,390 \frac{(2,390 - 2,358)}{(60 - 120)} (67 - 60)$$

$$2,390 \frac{0,032}{60} (7) = 2,390 - 0,0037 = 2,3863$$

Maka dalam hal ini t_{tabel} sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikan 0,05 $t_{tabel} = 1,6695$
2. Pada taraf signifikan 0,01 $t_{tabel} = 2,3863$

Dengan demikian dapat disimpulkan $t_{hitung} 7,9977$ lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1,6695) dan pada taraf signifikan 0,01(2,3863), maka

⁴ Ridwan, *Op.Cit.*, hlm. 147.

⁵ *Ibid.*

hipotesis diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis korelasi *product moment*, perihal korelasi kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan diperoleh hasil $r_{xy} = 0,6988$ dengan $N = 69$, kemudian nilai hasil analisis tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai r *product moment* dengan $N = 69$ dengan taraf signifikan 5% (0,244) dan pada taraf signifikan 1% (0,317), ternyata r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu: $r_{xy} 0,6988 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,244) dan pada taraf signifikan 1% (0,317).

Selanjutnya untuk mengetahui kesignifikan dilakukan uji t dengan t_{hitung} 7,9977 lebih besar (>) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1,6695) dan pada taraf signifikan 0,01(2,3863), dengan demikian hipotesis yang diajukan, yaitu:

Ha: Kompetensi Pedagogik Guru PAI korelasi secara signifikan dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan **diterima**.

Ho : Kompetensi Pedagogik Guru PAI tidak korelasi secara signifikan dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan **ditolak**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan, dengan kata lain kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa.

D. Keterbatasan penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari alat pengumpul data berupa angket kepada responden. Keobjektifannya tergantung pada kejujuran yang diungkapkan responden melalui jawaban terhadap alat pengumpul data.

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa hal yang penting dijelaskan atau keterbatasan-keterbatasan yang disebabkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Keterbatasan peneliti dalam membuat instrument yang baik.
2. Keterbatasan peneliti sewaktu menyebarkan angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran jawaban yang diberikan responden dalam menjawab setiap option jawaban
3. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.
4. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada penulis, khususnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan dikategorikan baik, yakni mencapai 73,32%.
2. Minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan secara kumulatif adalah 73,76% yang berarti baik.
3. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* terdapat korelasi antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan dengan diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,6988 dan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % adalah 0,244 dan pada taraf signifikan 1 % adalah 0,317. Nilai r_{xy} 0,6988 > r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (0,244) dan pada taraf signifikan 1% (0,317). Selanjutnya untuk mengetahui kesignifikanan dilakukan uji t dengan hasil t_{hitung} 7,9977 lebih besar (>) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (1,6695) dan pada taraf signifikan 0,01(2,3863), maka hipotesis diterima artinya ada korelasi yang

signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dengan minat belajar siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Kaitannya dengan Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan.”. maka penulis dapat mengungkapkan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam agar lebih meningkatkan kompetensi paedagogik sebagai seorang guru
2. Kepada guru pendidikan agama Islam agar lebih memberikan tugas dengan mencari informasi yang lebih banyak, seperti di internet dan lain lain untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hukum Islam.
3. Kepada siswa agar lebih meningkatkan minat belajar agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik
4. Kepada siswa agar lebih mengurangi sikap pasif di kelas pada saat mata pelajaran pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama, 2006.
- Departemen Agama, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Departemen Agama, 2006.
- Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Fathurrohman, Pupuh, dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Hasan, Chalijah, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Alma.arif, 1980.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Murgono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008.
- Nurdin, Syafruddin *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pada Bagian Kesatu Pasal 3 point 4.
- Poerdarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1984.

- Qowaid, Meningkatkan Kualitas Agama Islam melalui Inovasi Pembelajaran, Choirul Fuad Yusuf (ed.) *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SMP)*, Jakarta: Pena Citasatria, 2007.
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995.
- Sadulloh, Uyoh dkk, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sudijono. Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1987.
- Sukadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Tampubolon, D.P., *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun. 2003.
- Uno, H. Hamzah B. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- _____, *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Validitas dan Realiabilitas

No	ANGKET																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	3	2	4	5	3	4	3	4	2	5	3	2	4	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	3	90
2	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	4	3	5	2	1	2	4	4	4	4	2	1	2	4	4	81
3	3	4	2	1	2	4	4	2	4	5	3	4	2	1	5	3	4	3	4	3	4	3	5	2	3	80
4	5	5	4	3	5	2	3	5	2	5	3	2	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	91
5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	2	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	4	5	85
6	3	4	3	2	3	4	5	4	6	3	4	2	1	2	5	2	3	5	3	5	3	2	4	3	4	85
7	4	1	3	2	4	3	4	5	3	5	5	4	3	5	3	3	3	4	2	4	5	3	4	2	1	85
8	5	5	3	2	4	5	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	2	5	3	2	4	5	95
9	2	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	2	3	86
10	1	3	4	2	1	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	3	4	2	1	5	80
11	5	3	2	4	5	3	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	2	1	2	4	4	2	4	5	3	81
12	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	2	3	5	2	3	2	86
13	3	4	2	1	2	4	4	2	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	2	1	2	5	79
14	5	5	4	3	5	2	3	5	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	5	4	3	5	87
15	4	4	3	5	3	3	3	4	2	4	5	2	3	5	3	5	3	2	4	3	4	3	5	3	3	88
16	3	4	3	2	3	4	5	4	5	2	3	3	3	4	2	4	5	3	4	2	1	3	2	3	4	81
17	4	1	3	2	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	2	5	3	2	4	5	5	4	4	4	93
18	2	4	5	3	4	2	1	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	2	3	2	4	4	4	86
19	5	2	5	3	2	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	3	4	92
20	4	4	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	82
21	4	6	3	4	2	1	2	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	4	2	4	86
22	5	3	5	5	4	3	5	2	3	5	3	5	1	2	4	4	4	4	3	2	1	2	2	3	5	85
23	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	2	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	2	88
24	3	4	3	4	3	2	3	4	5	4	5	2	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	92
25	4	2	4	1	3	2	4	3	4	5	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	4	5	4	82
26	3	4	2	3	3	4	2	1	2	4	4	6	5	2	3	5	3	5	3	2	4	3	4	4	5	86
27	4	3	4	2	5	5	4	3	5	2	5	3	3	3	3	4	2	4	5	3	4	4	3	1	2	86
28	2	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	4	5	2	5	3	2	2	4	5	4	92
29	3	4	5	4	5	2	5	3	2	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	2	3	2	1	89
30	4	3	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	5	4	4	2	1	83
31	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	3	3	4	2	1	2	4	4	3	4	3	76
32	2	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	2	3	2	5	5	4	3	5	2	3	4	3	5	3	89
33	5	2	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	2	3	4	5	89
34	2	1	2	4	4	2	4	2	3	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	3	3	5	3	1	2	79
35	4	3	5	2	3	5	3	5	3	1	2	4	4	4	4	2	1	2	4	4	2	4	5	5	3	84
36	3	5	3	3	3	4	2	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	5	2	3	5	2	5	3	4	90
37	3	2	3	4	5	4	5	2	5	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	2	4	89
38	3	2	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	3	4	5	2	3	2	5	2	82
39	3	4	3	4	3	5	2	3	2	5	2	3	5	3	5	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	84
40	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	5	3	4	2	1	4	5	5	3	4	87
41	2	4	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	4	5	2	5	3	2	4	5	4	4	2	1	2	85
42	5	3	5	3	2	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	3	4	3	5	93
43	4	2	4	5	3	4	2	1	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	2	3	3	4	3	5	3	86
44	4	5	2	5	3	2	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	4	2	3	4	5	91
45	5	4	4	4	3	5	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	2	3	4	5	3	5	3	1	2	83
46	3	4	2	5	5	4	3	5	2	5	2	3	5	3	5	3	2	4	3	4	2	4	5	5	3	91
47	3	4	3	5	2	3	2	5	2	3	3	3	3	4	2	4	5	3	4	2	1	5	2	5	3	82
48	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	2	3	4	3	5	2	4	4	4	2	4	89
49	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	3	2	3	2	5	2	88
50	5	3	3	4	3	5	2	3	2	5	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	77
51	4	5	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	2	4	3	4	5	5	3	4	91
52	2	5	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	2	3	4	4	4	3	93
53	3	4	3	5	2	3	2	5	2	3	3	4	3	4	4	2	5	3	2	4	2	1	4	5	3	81
54	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	2	3	2	5	4	5	5	3	4	89
55	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	86

No	ANGKET																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	4	2	4	3	3	4	2	4	5	5	3	2	4	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	3	88
2	2	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	2	1	3	4	4	4	4	2	1	2	4	4	80
3	3	4	3	1	2	4	4	5	4	2	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	4	3	5	2	3	79
4	5	4	4	3	3	2	3	5	3	2	5	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	88
5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	5	2	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	4	5	85
6	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	1	2	5	2	3	5	2	5	3	2	4	3	4	81
7	4	3	5	2	4	5	4	5	3	3	5	2	3	5	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	1	84
8	2	5	3	3	4	5	2	4	1	4	2	3	3	3	4	4	5	3	5	2	5	3	2	4	5	86
9	2	4	3	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	2	3	88
10	1	3	4	2	1	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	5	2	3	4	3	3	2	3	5	81
11	4	3	2	4	5	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	5	3	88
12	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	5	2	3	3	2	3	2	78
13	2	4	3	1	2	2	4	3	4	5	2	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	2	1	2	5	76
14	5	5	4	3	5	2	3	5	2	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	5	3	87
15	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	5	3	5	2	2	3	3	4	3	5	3	3	80
16	3	4	3	2	3	4	5	4	5	2	3	3	3	4	2	4	5	3	4	2	1	3	2	3	4	81
17	4	1	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	2	5	3	4	5	5	5	4	4	4	99
18	2	4	5	3	5	2	3	2	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	5	2	3	2	4	4	4	90
19	5	2	4	3	2	4	5	3	4	4	4	5	4	2	5	5	4	3	3	5	2	3	4	3	4	92
20	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	3	88
21	4	5	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	2	4	85
22	5	3	5	5	3	2	5	2	3	5	2	5	1	3	4	4	4	4	3	1	2	2	3	5	3	84
23	4	3	3	4	3	5	2	5	3	3	4	5	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	81
24	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	89
25	4	2	3	1	3	2	2	3	4	2	1	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	66
26	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	5	2	4	2	3	5	3	5	3	2	4	3	4	4	5	84
27	4	3	4	2	5	5	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	5	3	4	4	3	1	2	83
28	2	4	5	4	4	4	3	4	3	1	2	2	4	4	5	4	5	2	5	3	2	2	4	5	4	87
29	3	4	5	4	5	2	5	5	4	3	5	2	3	3	4	5	4	4	3	5	2	3	3	4	4	94
30	4	3	4	5	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	4	5	4	4	2	1	2	80
31	4	2	1	2	4	4	4	4	3	2	3	4	5	3	3	4	2	1	2	4	3	3	3	3	5	78
32	2	4	5	3	4	3	4	1	3	4	4	5	4	2	5	5	4	3	5	2	3	4	4	4	3	90
33	5	2	3	4	3	4	3	4	5	3	5	2	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	92
34	2	1	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	5	4	3	5	2	3	4	3	4	2	3	5	2	80
35	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	84
36	3	5	2	3	2	4	2	5	3	4	2	3	2	4	3	4	3	5	2	3	5	5	3	2	4	83
37	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	2	5	3	5	3	3	4	5	2	3	4	5	3	4	91
38	3	2	4	3	4	5	4	3	3	4	3	5	2	3	4	3	5	3	3	3	3	2	5	3	2	84
39	4	2	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	81
40	4	3	4	2	4	4	4	2	3	1	3	2	2	3	3	2	4	5	2	4	5	3	2	2	4	77
41	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	5	3	83
42	3	5	3	3	4	5	2	4	3	5	3	3	3	4	4	3	1	2	2	4	3	4	4	4	5	86
43	4	4	3	5	3	3	3	2	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	2	3	3	1	4	5	5	91
44	2	3	4	2	1	2	4	5	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	5	3	5	79
45	5	3	2	4	5	2	4	4	5	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	5	3	5	3	1	4	86
46	2	3	3	2	3	4	3	2	5	5	4	3	2	3	1	3	4	4	5	4	5	4	5	5	3	87
47	3	4	3	1	2	2	4	5	2	3	3	3	3	2	4	5	3	5	2	3	5	2	5	3	3	80
48	4	5	4	3	5	2	3	3	3	5	4	5	3	5	2	4	3	2	4	5	4	4	4	2	4	92
49	5	4	3	2	3	3	3	3	3	5	2	4	5	4	4	4	4	5	3	3	2	3	2	5	5	89
50	2	4	3	2	3	4	5	3	2	5	2	3	2	3	5	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	77
51	4	1	3	4	4	5	4	3	4	3	2	3	3	3	3	5	5	3	2	5	1	5	5	3	4	87
52	2	4	5	3	5	2	3	5	5	3	5	5	3	2	3	3	4	3	5	2	2	4	4	4	3	89
53	3	2	4	3	2	4	5	5	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	5	1	82
54	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	1	3	2	2	2	5	5	3	4	81
55	2	5	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	75
56	2	3	5	5	3	2	5	4	4	4	3	5	2	3	2	5	3	4	3	5	5	5	2	5	2	91
57	4	3	3	4	3	5	2	4	2	3	5	2	2	5	3	2	4	5	5	3	2	3	2	3	3	82
58	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	5	2	3	2	5	1	3	2	3	2	73

Lampiran

Lampiran

PERHITUNGAN STATISTIK

TABEL
KORELASI PRODUCT MOMENT

No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	91	8281	90	8100	8190
2	102	10404	100	10000	10200
3	91	8281	89	7921	8099
4	96	9216	97	9409	9312
5	99	9801	100	10000	9900
6	91	8281	94	8836	8554
7	99	9801	101	10201	9999
8	95	9025	93	8649	8835
9	93	8649	95	9025	8835
10	99	9801	92	8464	9108
11	95	9025	94	8836	8930
12	95	9025	93	8649	8835
13	98	9604	101	10201	9898
14	102	10404	104	10816	10608
15	95	9025	97	9409	9215
16	95	9025	95	9025	9025
17	98	9604	97	9409	9506
18	86	7396	87	7569	7482
19	93	8649	91	8281	8463
20	102	10404	104	10816	10608
21	89	7921	90	8100	8010
22	91	8281	90	8100	8190
23	92	8464	91	8281	8372
24	99	9801	100	10000	9900
25	99	9801	98	9604	9702
26	85	7225	81	6561	6885
27	105	11025	103	10609	10815
28	96	9216	95	9025	9120
29	101	10201	96	9216	9696
30	97	9409	94	8836	9118
31	97	9409	96	9216	9312

Lampiran

32	106	11236	106	11236	11236
33	86	7396	84	7056	7224
34	100	10000	101	10201	10100
35	97	9409	96	9216	9312
36	96	9216	95	9025	9120
37	91	8281	92	8464	8372
38	83	6889	81	6561	6723
39	79	6241	76	5776	6004
40	99	9801	97	9409	9603
41	98	9604	94	8836	9212
42	95	9025	96	9216	9120
43	89	7921	85	7225	7565
44	93	8649	94	8836	8742
45	87	7569	84	7056	7308
46	82	6724	84	7056	6888
47	98	9604	97	9409	9506
48	89	7921	88	7744	7832
49	96	9216	80	6400	7680
50	80	6400	84	7056	6720
51	84	7056	84	7056	7056
52	90	8100	86	7396	7740
53	87	7569	84	7056	7308
54	84	7056	86	7396	7224
55	86	7396	89	7921	7654
56	94	8836	94	8836	8836
57	90	8100	90	8100	8100
58	86	7396	94	8836	8084
59	82	6724	93	8649	7626
60	82	6724	96	9216	7872
61	76	5776	92	8464	6992
62	91	8281	83	6889	7553
63	75	5625	91	8281	6825
64	95	9025	85	7225	8075
65	81	6561	97	9409	7857
66	90	8100	95	9025	8550
67	74	5476	81	6561	5994
68	80	6400	89	7921	7120
69	87	7569	91	8281	7917
	$\Sigma X = 6.324$	$\Sigma X^2 = 583.326$	$\Sigma Y = 6.362$	$\Sigma Y^2 = 589.460$	$\Sigma XY = 585.372$

Lampiran

$$\begin{aligned} & \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{hitung} &= \frac{69(585.372) - (6.324) \cdot (6.362)}{\sqrt{\{69 \cdot 583.326 - (6.324)^2\} \cdot \{69 \cdot 589.460 - (6.362)^2\}}} \\ &= \frac{40.390.668 - 40.233.288}{\sqrt{\{40.249.494 - 39.992.976\} \cdot \{40.672.740 - 40.475.044\}}} \\ &= \frac{157.380}{\sqrt{(256.518)(197.696)}} \\ &= \frac{157.380}{\sqrt{50.712.582.528}} \\ &= \frac{157.380}{225.195} \\ &= 0,6988 \end{aligned}$$

Variable X (Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam)

1. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 106 - 74$$

$$= 32$$

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 69$$

$$= 1 + 3,3 (1.838)$$

$$= 1 + 6.068$$

$$= 7.068$$

$$= 7$$

Lampiran

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{32}{7} = 4.571 = 5$

4. Mean (rata-rata) = $MX = \frac{\sum FX}{N}$

No	Interval Kelas	F	X	FX
1	75 - 79	4	77	308
2	80 - 84	9	82	738
3	85 - 89	11	87	957
4	90 - 94	14	92	1288
5	95 - 99	24	97	2328
6	100 - 104	5	102	510
7	105 - 109	2	107	214
	i = 5	69		$\sum FX = 6343$

$$MX = \frac{\sum FX}{N} = \frac{6343}{69} = 91,927$$

5. Median (nilai pertengahan)

No	Interval Kelas	F
1	75 - 79	4
2	80 - 84	9
3	85 - 89	11
4	90 - 94	14
5	95 - 99	24
6	100 - 104	5
7	105 - 109	2
	i = 5	69

Keterangan:

Lampiran

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

p = Panjang kelas

n = Banyak data/Jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum klas median

f = Frekuensi klas median

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 89.5 + 5 \left(\frac{34.5 - 24}{14} \right) \\ &= 89.5 + 5 \left(\frac{10.5}{14} \right) \\ &= 89.5 + 5 (0,75) \\ &= 89.5 + 3,75 \\ &= 93.25 \end{aligned}$$

6.
$$\text{Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right)$$

Mo = Modus

b = Batas klas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang klas interval dengan frekuensi terbanyak

b₁ = Frekuensi pada klas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi klas interval terdekat sebelumnya

b₂ = Frekuensi klas modus dikurangi frekuensi klas interval berikutnya

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right) \\ &= 89.5 + 5 \left(\frac{3}{3 - 10} \right) \\ &= 89.5 + 5 \left(\frac{3}{-7} \right) \\ &= 89.5 + 5 (-0.428) \end{aligned}$$

Lampiran

$$= 89.5 + -2.142$$

$$= 87.357$$

7. Standar defiasi SD = $\sqrt{\frac{\sum FX'^2}{N} - \left(\frac{\sum FX'}{N}\right)^2}$

No	Interval Kelas	F	X	FX	x'	fx'	fx' ²
1	75 - 79	4	77	308	+ 3	+ 12	36
2	80 - 84	9	82	738	+ 2	+ 18	36
3	85 - 89	11	87	957	+ 1	+ 11	11
4	90 - 94	14	92	1288	0	0	0
5	95 - 99	24	97	2328	- 1	- 24	24
6	100 - 104	5	102	510	- 2	- 10	20
7	105 - 109	2	107	214	- 3	- 6	18
	i = 5	69	644	6343	-	∑ fx' = 1	∑ fx'² = 145

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FX'^2}{N} - \left(\frac{\sum FX'}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{145}{69} - \left(\frac{1}{69}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2,1014 - (0,014)^2} \\
 &= \sqrt{2,1014 - 0,00021} \\
 &= \sqrt{2,1012}
 \end{aligned}$$

Lampiran

$$= 1,449$$

Variable Y (Minat Belajar Siswa)

1. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 106 - 76$$

$$= 30$$

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log 69$$

$$= 1 + 3,3 (1.838)$$

$$= 1 + 6.068$$

$$= 7.068$$

$$= 7$$

3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{30}{7} = 4.285 = 5$

4. Mean (rata-rata) = $MX = \frac{\sum FX}{N}$

No	Interval Kelas	F	X	FX
1	76 - 80	2	78	156
2	81 - 85	12	83	996

Lampiran

3	86 - 90	11	88	968
4	91 - 95	22	93	2046
5	96 - 100	15	98	1470
6	101 - 105	6	103	618
7	106 - 110	1	108	108
	i = 5	69	651	$\Sigma FX = 6362$

$$MX = \frac{\Sigma FX}{N} = \frac{6362}{69} = 92,202$$

5. Median (nilai pertengahan)

No	Interval Kelas	F
1	76 - 80	2
2	81 - 85	12
3	86 - 90	11
4	91 - 95	22
5	96 - 100	15
6	101 - 105	6
7	106 - 110	1
	i = 5	69

Keterangan:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Md = Median

Lampiran

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

p = Panjang kelas

n = Banyak data/Jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

$$\begin{aligned}Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 90.5 + 5 \left(\frac{34.5 - 25}{22} \right) \\ &= 90.5 + 5 \left(\frac{9.5}{22} \right) \\ &= 90.5 + 5(0.431) \\ &= 90.5 + 2.159 \\ &= 92.659\end{aligned}$$

6. Modus = $b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right)$

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

$$\begin{aligned}\text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 90.5 + 5 \left(\frac{11}{11 + 7} \right) \\ &= 90.5 + 5 \left(\frac{11}{17} \right) \\ &= 90.5 + 5(0.647) \\ &= 90.5 + 3.235 \\ &= 93.735\end{aligned}$$

7. Standar defiasi SD = $\sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N} \right)^2}$

Lampiran

No	Interval Kelas	F	X	FX	x'	fx'	fx'^2
1	76 - 80	2	78	156	+ 3	+ 6	18
2	81 - 85	12	83	996	+ 2	+ 24	48
3	86 - 90	11	88	968	+ 1	+ 11	11
4	91 - 95	22	93	2046	0	0	0
5	96 - 100	15	98	1470	- 1	- 15	15
6	101 - 105	6	103	618	- 2	- 12	24
7	106 - 110	1	108	108	- 3	- 3	9
	i = 5	69	651	6362	-	$\sum fx' = 11$	$\sum fx'^2 = 125$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum Fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum FX'}{N}\right)^2} \\&= \sqrt{\frac{125}{69} - \left(\frac{11}{69}\right)^2} \\&= \sqrt{1,812 - (0,159)^2} \\&= \sqrt{1,812 - 0,025} \\&= \sqrt{1,786} \\&= 1,336\end{aligned}$$

ANGKET PENELITIAN

Angket ini disusun untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “*Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Korelasinya dengan Minat Belajar Siswa MAS Pondok Pesantren Modern Al-Abror Desa Sihuik-Huik Kec. Angkola Selatan*”

I. Data responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :

II. Petunjuk

Lampiran

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket ini dengan membubuhi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang paling tepat menurut Saudara/i
3. Jawablah angket ini dengan jujur tidak akan berpengaruh terhadap diri dan nilai Saudara/i
4. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami.
5. Terimakasih atas kesediaan Saudara/i mengisi angket ini.

III. Pertanyaan-Pertanyaan

Kompetensi pedagogik guru PAI

1. Apakah pertanyaan atau tugas-tugas yang diberikan guru sesuai dengan pengetahuan Saudara/i?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah guru memahami perbedaan kreativitas Saudara/i, sehingga guru mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan orang kreatif?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
3. Apakah guru mengetahui perkembangan kognitif Saudara/i?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
4. Apakah guru PAI memahami kondisi sosial-emosional saudara/i?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
5. Apakah guru PAI memahami kondisi moral-spiritual saudara/i?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran

6. Apakah guru PAI memahami kondisi sosial-budaya saudara/i?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

7. Apakah guru PAI mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang bertujuan untuk melibatkan dan memotivasi saudara/i agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

8. Apakah guru PAI selalu menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

9. Apakah guru PAI menggunakan metode pembelajaran lebih dari satu ketika proses belajar mengajar berlangsung?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

10. Ketika belajar tentang shalat, apakah guru memperaktekkannya terlebih dahulu, kemudian Saudara/i memperaktekkan secara bergiliran?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

11. Menurut saudara apakah guru PAI Memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan PAI?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

12. Apakah guru PAI memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran

13. Apakah guru PAI memanfaatkan sumber dan materi pelajaran yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar sekolah?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
14. Apakah guru PAI memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, yang berkaitan dengan PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
15. Apakah guru PAI menyelenggarakan ulangan harian?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
16. Apakah guru PAI memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian yang baik?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
17. Apakah guru PAI menyelenggarakan ulangan umum?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
18. Apakah guru PAI memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai ulangan umum yang baik?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
19. Apakah guru PAI menyelenggarakan ulangan akhir?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
20. Apakah guru PAI memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai ulangan akhir yang baik?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran

21. Apakah guru PAI menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler yang berkaitan dengan PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
22. Apakah guru PAI memberikan tugas mencari informasi di internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan saudara/i tentang puasa?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
23. Apakah guru PAI pernah memberikan tugas atau mencari informasi yang berkaitan dengan masyarakat disekitar Sekolah?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
24. Apakah saudara dibimbing guru/teman yang ditunjuk guru untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
25. Apakah guru PAI memberikan bimbingan konselijng kepada Saudara/i?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Minat Belajar Siswa

1. Apakah saudara/i bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang tidak/kurang dipahami?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah saudara/i mengajukan pertanyaan kepada guru ketika proses belajar mengajar berlangsung?
- a. Sangat sering
 - b. Sering

Lampiran

- c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
3. Apakah saudara/i sering bertanya kepada teman jika Saudara/i kurang memahami pelajaran yang dijelaskan guru PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
4. Apakah saudara/i memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan teman anda mengenai materi pembelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
5. Apakah saudara/i Menanggapi pertanyaan yang di lemparkan guru PAI kepada seluruh siswa mengenai materi pelajaran PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
6. Apakah saudara/i sering memberikan jawaban atas pertanyaan teman saudara/i mengenai pelajaran PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
7. Apakah saudara/i memperhatikan ketika guru PAI sedang menjelaskan materi PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
8. Apakah saudara/i maju berkonsentrasi penuh ketika guru PAI sedang menjelaskan materi PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
9. Apakah saudara/i menerima pelajaran dengan senang hati ketika guru PAI sedang menjelaskan materi PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah

Lampiran

e. Tidak pernah

10. Apakah saudara/i merasa bosan ketika guru PAI sedang menjelaskan materi PAI?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

11. Apakah saudara/i Mendengarkan penjelasan guru PAI?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

12. Apakah saudara/i menulis hal-hal penting ketika guru PAI sedang menjelaskan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

13. Apakah saudara/i sering keluar kelas/bolos pada saat mata pelajaran PAI?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

14. Apakah saudara/i sering tidur di kelas pada saat mata pelajaran PAI?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

15. Apakah saudara/i sering melamun di kelas pada saat mata pelajaran PAI?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

16. Apakah saudara/i sering tidak mengerjakan PR PAI?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

17. Apakah saudara/i terpaksa mengerjakan PR PAI?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Hampir tidak pernah

Lampiran

e. Tidak pernah

18. Apakah saudara/i aktif di kelas pada saat mata pelajaran PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
19. Apakah saudara/i bersikap pasif di kelas pada saat mata pelajaran PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
20. Apakah saudara/i tidak serius mendengarkan penjelasan yang diberikan guru PAI?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
21. Apakah saudara/i bercerita dengan teman-teman ketika guru PAI menjelaskan pelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
22. Apakah saudara/i membuat keributan ketika guru PAI menjelaskan pelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
23. Apakah saudara/i menenangkan teman-teman yang membuat keributan ketika guru PAI menjelaskan pelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
24. Apakah saudara/i mengganggu teman-teman ketika guru PAI menjelaskan pelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran

25. Apakah saudara/i memberikan tegoran ketika teman mengganggu teman yang lain ketika guru PAI menjelaskan pelajaran?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah

Lampiran

Tabulasi Data

Variabel X Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	91
2	4	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	2	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	3	5	4	102
3	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	4	1	2	5	4	3	4	3	4	4	4	91
4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	5	2	5	4	4	4	3	4	4	96
5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	3	5	4	99
6	4	4	1	4	5	3	1	5	4	4	4	4	4	1	5	5	5	2	5	4	4	5	3	1	4	91
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	99
8	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	95
9	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	93
10	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	5	5	5	4	1	4	3	1	5	99
11	5	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	1	5	3	1	95
12	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	5	4	3	4	4	1	5	95
13	4	4	4	5	5	3	5	5	3	2	3	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	98
14	5	1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	4	5	3	2	5	5	2	5	102
15	4	1	5	4	3	5	4	4	5	4	2	2	3	4	2	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	95
16	4	4	2	4	2	2	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	2	4	95
17	3	5	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	1	4	98
18	5	2	2	5	5	5	4	4	4	4	1	4	2	4	3	1	5	4	4	4	4	4	1	1	4	86
19	3	2	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
20	5	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	102
21	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	89
22	4	2	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	91
23	4	2	1	5	5	5	5	5	3	5	3	1	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	1	92
24	4	5	3	5	5	5	5	1	1	2	3	3	1	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	99
25	4	3	3	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	1	4	4	4	5	5	5	3	1	4	99
26	3	2	2	4	5	5	5	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	1	4	85
27	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	105
28	4	4	3	5	4	3	5	5	3	4	1	2	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	96
29	4	4	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	2	5	101
30	4	1	5	3	4	4	5	4	3	3	5	1	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	1	5	97
31	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	97
32	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	2	2	5	106
33	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	2	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	3	2	2	86
34	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	100
35	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	97	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	2	2	2	2	4	5	3	3	3	3	96
37	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	3	1	5	2	3	4	3	3	4	2	3	4	91
38	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	83
39	5	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	5	5	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	79
40	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	2	5	4	5	2	2	3	3	4	3	4	3	5	3	5	99
41	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	98
42	5	4	1	1	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	2	5	5	4	4	4	3	5	95
43	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	5	5	5	4	1	3	5	3	3	89
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	5	4	3	3	3	2	93
45	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	5	4	3	4	4	87
46	5	3	1	1	2	3	2	1	2	2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	82
47	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	2	1	3	98
48	5	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	5	4	3	2	4	3	4	89
49	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	1	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	96
50	4	4	1	2	5	5	2	2	2	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	80
51	5	4	2	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	84
52	5	5	2	2	2	2	4	4	3	5	3	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
53	3	3	3	5	4	4	3	1	1	1	4	5	5	3	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	87
54	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	1	1	2	3	2	1	2	2	3	4	3	4	1	5	84
55	4	2	3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	86
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	94
57	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	1	4	90
58	3	5	5	5	1	2	2	2	3	4	5	3	4	5	5	2	4	4	3	4	3	3	4	1	4	86
59	4	4	4	3	1	5	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4	3	2	4	82
60	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	5	3	5	5	1	5	82
61	2	2	5	5	3	4	2	2	2	2	3	3	5	4	4	3	1	1	1	4	5	5	3	1	4	76
62	4	5	5	5	2	2	3	3	4	3	4	3	4	5	3	2	4	5	3	4	2	3	4	4	5	91
63	2	4	5	4	3	3	2	4	4	4	4	2	1	5	4	5	1	1	2	4	1	4	1	1	4	75
64	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	95
65	5	1	2	5	5	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	5	81
66	5	2	2	2	4	4	4	2	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	90
67	4	2	2	2	2	2	4	4	3	5	2	2	4	5	1	2	5	5	2	2	2	3	3	4	2	74
68	4	3	5	4	4	3	1	1	1	4	5	3	3	4	4	3	5	2	2	2	4	5	3	1	4	80
69	5	5	5	3	4	2	2	2	2	3	3	5	4	5	3	3	4	5	2	1	3	4	5	1	4	87
Jumlah																									6324	

Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
df	0.25	0.10	0.005	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.476	2.015<	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.694	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.692	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.691	1.341	1.753	2.132	2.602	2.947
16	0.690	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.689	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.688	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Iska Handayani Dalimunthe
2. Nim : 09 310 0136
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Tempat : Tandihat/ 19 September 1990
5. Agama : Islam
6. Alamat : Tandihat
7. Nama orang tua :
 - a. Ayah : Umar Dalimunthe
 - b. Ibu : Tina Hazar Hasibuan

8. Pendidikan
 1. SD Tandihat : Tamat Tahun 2002
 2. MTS Pondok Pesantren Modren AL-Abraar : Tamat Tahun 2005
 3. MAS Pondok Pesantren Modren AL-Abraar : Tamat Tahun 2009
 4. Masuk STAIN Padangsidempuan : Tahun 2009